

KONSEP MENEGUR MENURUT GALATIA 2:11-14 SERTA RELEVANSINYA BAGI JEMAAT GMIST IMANUEL BALEHUMARA

ARIEL GRAISELA IMON

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekonstruksi konsep menegur dalam Galatia 2: 11-14 dalam konteks hidup jemaat khususnya di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara. Hal ini dianggap penting karena teks yang ada dalam Alkitab ditulis sesuai dengan konteks penerima teks yang ada saat itu serta dipengaruhi dengan kebiasaan sehari-hari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penafsiran historis-kritis, yang dilaksanakan di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara tepatnya di kelurahan Balehumara Kecamatan Tagulandang Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

Data yang dikumpulkan melalui beberapa sumber antara lain data observasi, data wawancara dan dokumentasi dan data-data lainnya seperti Alkitab dan juga literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Dari hasil analisis dan interpretasi maka diperoleh indikasi bahwa pertama makna menegur dalam Galatia 2:11-14 ialah menegur dilakukan di depan banyak orang dalam hal ini bersifat transparan. Kedua, menegur di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara memiliki relasi dengan konsep teguran yang dilakukan Paulus kepada Petrus yaitu menegur didepan orang banyak serta teguran yang dilakukan secara spontan dan keras karena melakukan kesalahan. Kelihatannya Paulus memaksakan kehendak kepada Petrus agar Petrus tetap konsisten dengan kebenaran Injil. Di Jemaat GMIST Imanuel Balehumara seseorang menegur dengan nada keras di depan banyak orang, dengan maksud terselubung untuk memaksa orang lain mendengar tegurannya. Ketiga, Peneliti merekonstruksi konsep menegur yang ada agar sesuai dengan konteks yang ada yaitu ketika seseorang tidak menegur dihadapan banyak orang dengan suara keras, itu dianggap sebagai cara menegur yang baik, karena tidak mempermalukan orang lain.

Dari hasil temuan ini maka direkomendasikan untuk memahami makna menegur yang sebaiknya agar tidak terjadi perpecahan dalam suatu organisasi.

Kata-kata kunci : Menegur, Jemaat GMIST Imanuel Balehumara

THE CONCEPT OF REDEMPTION ACCORDING TO GALATIANS 2:11-14 AND ITS RELEVANCE FOR THE CONGREGATION OF GMIST IMANUEL BALEHUMARA

ARIEL GRAISELA IMON

ABSTRACT

The aim of this research is to reconstruct the concept of rebuke in Galatians 2: 11-14 in the context of congregational life, especially in the GMIST Imanuel Balehumara congregation. This is considered important because the text in the Bible was written according to the context of the recipient of the text at that time and was influenced by daily habits. This research is a qualitative research using a historical-critical interpretation method, which was carried out at the GMIST Imanuel Balehumara Congregation, precisely in the Balehumara sub-district, Tagulandang District, Siau Islands Regency, Tagulandang Biaro.

Data collected through several sources include observation data, interview data and documentation and other data such as the Bible and literature related to this research. From the results of the analysis and interpretation, an indication is obtained that the first meaning of rebuking in Galatians 2:11-14 is that reprimanding is done in front of many people, in this case it is transparent. Second, reprimanding in the GMIST Imanuel Balehumara congregation is related to the concept of reprimanding that Paul gave Peter, namely reprimanding in front of a large crowd and reprimanding him spontaneously and harshly for making a mistake. It seems that Paul imposed his will on Peter so that Peter would remain consistent with the truth of the Gospel. At the GMIST Imanuel Balehumara congregation, someone reprimanded him in a loud voice in front of many people, with the hidden intention of forcing other people to listen to his reprimand. Third, the researcher reconstructed the existing concept of reprimanding to suit the existing context, namely when someone does not reprimand in front of many people in a loud voice, it is considered a good way of reprimanding, because it does not embarrass other people.

From these findings, it is recommended to understand the best meaning of reprimanding so that divisions do not occur in an organization.

Key words: Rebuke, GMIST Imanuel Balehumara congregation